

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Representasi feminisme liberal dalam drama Korea *The Producers* (2015) ditunjukkan melalui tindakan tokoh perempuan. Kode dalam setiap level semiotika Fiske merepresentasikan feminisme liberal dengan menggambarkan perempuan sebagai subjek yang memiliki keutuhan penuh sebagai manusia. Perempuan adalah pekerja yang dapat menjadi pemimpin tangguh, memiliki otoritas untuk mengambil keputusan, dan dapat menjadi *partner* laki-laki. Level realitas mendukung level berikutnya, yakni level representasi. Demikian halnya level representasi mendukung level berikutnya, yakni level ideologi. Melalui level ideologi feminisme liberal, drama *The Producers* membebaskan perempuan dari posisi subordinat. Tokoh perempuan ditampilkan bebas dari peran-peran gender yang opesif.

The Producers melawan stereotip negatif tentang perempuan di masyarakat melalui representasi feminisme liberal. Tidak semua drama Korea berani mengangkat isu yang masih dianggap tabu ini terlebih drama ini hadir melawan konfusianisme. Paham tersebut mengharuskan perempuan harus berada di rumah dan patuh terhadap suaminya. Tokoh perempuan dalam drama ini digambarkan berbanding terbalik dengan ajaran konfusianisme. Perempuan berada di penuh waktu di ranah pekerjaannya. Meski mereka dikelilingi dengan tokoh laki-laki yang menjadi mayoritas di kantor, tokoh perempuan mengambil kesempatan untuk

bersinergi bersama dengan tokoh laki-laki. Ketika mengambil keputusan, tokoh perempuan juga tidak dipengaruhi oleh tokoh laki-laki.

Selain itu, *The Producers* juga melawan neo-konfusianisme berkedok keseimbangan *yin* dan *yang* di mana perempuan adalah jalan menuju surga laki-laki. Paham yang masih menempatkan perempuan di dapur untuk mematuhi suami tidak berlaku dalam drama ini. *The Producers* justru menampilkan bagaimana perempuan berani menunda pernikahan ataupun hubungan romantis demi bekerja untuk memenuhi kebahagiaannya. Hanya ada 1 *scene* dari seluruh *scene* yang menampilkan perempuan memasak di rumah. Itu pun hanya saat tokoh perempuan tersebut memiliki waktu luang di tengah pekerjaannya yang padat.

Posisi tokoh perempuan di *The Producers* lebih dominan dibandingkan laki-laki. Meski demikian, mereka tidak bermaksud untuk menindas laki-laki. Justru dengan perbuatan yang ditunjukkan, dominasinya merupakan usaha untuk menyetarakan diri dengan laki-laki dan menghasilkan kesetaraan di masyarakat. Fenomena bahwa perempuan tidak punya posisi tinggi di pekerjaan dan direndahkan ditepis oleh drama ini. Perempuan yang kerap menjadi objek seksual dan digambarkan sebagai tatapan sentral laki-laki di dalam sebuah tayangan televisi, baik film atau drama sama sekali tidak ditayangkan. Perempuan sungguh dipandang sebagai manusia yang utuh, bahkan dihormati sekalipun ia berada di lingkungan kerja yang didominasi oleh laki-laki.

Lokasi yang terdapat dalam *scene* tidak variatif, hanya seputar kantor, luar kantor, apartemen, rumah sakit, dan lokasi syuting. Dengan setting yang sederhana, *The Producers* menampilkan tokoh perempuan mendominasi melalui

perkataan mereka hingga terkadang *setting* menjadi kurang penting. Penggunaan *medium shot* dan *medium close up* yang dominan membuat fokus hanya ada pada tokoh yang sedang berbicara untuk menyelesaikan konflik dalam satu *scene*. Interaksi tokoh dengan lingkungan di sekitarnya hanya digambarkan sedikit. Justru dengan *setting* seperti ini, *The Producers* menjadi tayangan televisi yang dekat dengan penontonnya sehingga dapat menyampaikan nilai-nilai sosial, terutama nilai feminisme liberal.

Dalam wilayah pekerjaan, drama ini punya sudut pandang yang berbeda dari drama opera sabun lainnya yang mengusung tema profesi. Meski genre *The Producers* adalah komedi romantis, melalui penelitian ini, peneliti tidak menemukan romantisme maupun komedi melalui *scene* yang diteliti. Tidak ada kelembutan yang ditampilkan oleh tokoh perempuan maupun laki-laki ketika mereka berada di ranah pekerjaan. Berbeda dengan drama Korea lainnya dengan genre serupa yang sering menyelipkan unsur percintaan di kantor. Komedi juga tidak ditampilkan ketika para tokoh serius membicarakan pekerjaan. Tokoh perempuan digambarkan sangat ambisius untuk bekerja dan mengejar impian mereka. Mereka bahkan digambarkan tidak mengejar romantisme belaka supaya dapat meraih kemapanan dalam segi ekonomi.

Sebagai drama *hallyu* yang pada awalnya tayang di televisi nasional Korea Selatan, peneliti dapat mengatakan bahwa penulis drama dan sutradara berani memproduksi makna mengenai dominasi tokoh perempuan yang melawan realitas di masyarakat. Penonton di Korea Selatan sebagian besar masih menganut konfusianisme dan menolak berbagai gerakan feminisme. Akan tetapi, dalam drama

ini perempuan tidak ditampilkan sebagai sosok perempuan dapur yang selalu ada untuk suaminya dan memasak serta merawat anak-anak. Melalui berbagai tindakan yang disesuaikan dengan budaya kerja Korea Selatan, perempuan menjadi tanda yang merepresentasikan feminisme liberal sebagai upaya untuk melawan berbagai aliran yang meletakkan perempuan pada posisi subordinat.

Masuknya *The Producers* ke Netflix menandakan bahwa drama *hallyu* ini ditonton oleh pemirsa luar Korea Selatan. Sebagai drama yang telah dibawa ke luar Korea Selatan, *The Producers* dapat mendukung gerakan-gerakan feminisme yang ada di dunia, terutama feminisme liberal. Pendidikan, pekerjaan, dan kesetaraan yang ditampilkan dapat menjadi inspirasi bagi lahir dan berkembangnya gerakan-gerakan feminisme. Gerakan ini memungkinkan perempuan mendapatkan posisi yang tinggi di jabatannya. Ini akan membuat persentase pekerja perempuan di ranah publik semakin meningkat jumlahnya.

Pendidikan perlu didapatkan perempuan untuk mendapatkan pekerjaan. Pekerjaan diperlukan untuk mempertahankan kehidupan. Kesetaraan dapat tercipta jika perempuan dan laki-laki memahami tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. *The Producers* menayangkan ketiga unsur tersebut agar tercipta kesetaraan di masyarakat. Perempuan yang kerap ditampilkan inferior dalam drama, ditampilkan superior dengan kemampuannya untuk menyelesaikan berbagai permasalahan di ranah pekerjaan.

Representasi feminisme liberal yang ada pada drama Korea *The Producers* mampu membuka mata perempuan untuk mengubah hidupnya menjadi lebih maju. Semakin banyak perempuan di dunia yang dapat termotivasi untuk meraih

pendidikan tinggi dan posisi penting di dunia kerja jika menyaksikan drama ini. Perempuan tidak lagi dipandang sebelah mata dan mulai diakui keberadaannya sebagai manusia yang sejajar dengan laki-laki.

B. Saran

1. Saran Teoritis

Peneliti tidak memungkiri adanya keterbatasan dalam penelitian. Keterbatasan merupakan fokus dari penelitian ini, yakni analisis feminisme liberal tokoh perempuan menggunakan semiotika John Fiske. Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya antara lain:

- a) Drama *The Producers* dapat dianalisis dari tokoh laki-laki dengan sudut pandang patriarki atau konfusianisme dan sudut pandang feminisme radikal di Korea Selatan.
- b) Diadakan penelitian representasi feminisme drama Korea lainnya dengan dengan metode yang berbeda pula, seperti analisis wacana kritis atau analisis isi. Penelitian dapat dilakukan dengan membandingkan drama yang ditulis oleh penulis perempuan, misalnya Park Ji-eun kemudian dilihat feminisme seperti apa yang ingin ditunjukkan oleh penulis naskah dan pembuat drama tersebut.

2. Saran Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pihak lain yang melakukan penelitian serta sumbangan pemikiran bagi para penonton drama

Korea di Indonesia. Penonton dapat melihat drama Korea dari sudut pandang yang lain, yakni melalui representasi yang terdapat pada drama tersebut. Kemudian saran untuk Korean Broadcasting System (KBS) sebagai rumah produksi drama Korea *The Producers*, penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi ketika hendak membuat drama dengan genre dan tema yang serupa. Peneliti juga menyarankan KBS untuk memproduksi drama dengan tokoh perempuan yang tangguh untuk melawan stereotip negatif dan subordinasi perempuan di masyarakat.



Daftar Pustaka

- Abidin, Z. (2019). Hubungan antara tayangan k-drama di televisi dengan perilaku pada anak remaja dalam mengimitasi korean fashion. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 13(1).
- Aini, S. (2019, Agustus 2019). Daftar aplikasi untuk nonton drama korea di ponsel android & iphone. *Tirto.id*. <<https://tirto.id/daftar-aplikasi-untuk-nonton-drama-korea-di-ponsel-android-iphone-egDt>>
- Asian Wiki. (2015). The Producers. *Asian Wiki*.
<https://asianwiki.com/The_Producers>
- Bohang, F. K. (2016, 7 Januari). Akhirnya masuk indonesia, netflix itu apa?. *Tekno.kompas.com*.
<<https://tekno.kompas.com/read/2016/01/07/13085347/Akhirnya.Masuk.Indonesia.Netflix.Itu.Apa.>>
- Bordwell, D., Thompson, K., dan Smith, J. (2017). *Film art: An Introduction, Eleventh Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Catalyst. (2020, 30 Januari). Women in the workforce global. *Catalyst.org*.
<<https://www.catalyst.org/research/women-in-the-workforce-global/#easy-footnote-bottom-39-3720>>
- Catalyst. (2020, 28 Mei). Historical list of woman ceos of the fortune list. *Catalyst.org*. <<https://www.catalyst.org/research/historical-list-of-women-ceos-of-the-fortune-lists-1972-2020/>>

- Cho, Y., Park, J., Ju, B., Han, S.J., Moon, H., Park, S., Ju, A. dan Park, E. (2016). Women leaders' work-life imbalance in south korean companies: a collaborative qualitative study. *Human resource development quarterly*. 27(4). 461-487.
- Chung, A. (2015). *Korean Culture No. 3: K-drama a new tv genre with global appeal*. Sejong: Korean Culture and Information Service Ministry of Culture, Sport, and Tourism.
- CNN Indonesia. (2020, 8 Juli). Ramai tuduhan adegan pelecehan seksual di drama korea. *CNNIndonesia.com*.
<<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20200708085114-220-522136/ramai-tuduhan-adegan-pelecehan-seksual-di-drama-korea>>
- CNN Indonesia (2021, 3 Januari). Analisis: kala karakter perempuan semakin kuat di drama korea. *CNNIndonesia.com*.
<<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20201231165402-220-588305/analisis-kala-karakter-perempuan-semakin-kuat-di-drama-korea/2>>
- Cree, V. E. dan Cavanagh, K. (2002). *Working with men: feminism and social work*. New York: Routledge.
- Dayana, A. S. (2019, 18 November). Kim ji-young, born 1982 dan reaksi publik korea soal isu gender. *Tirto.id*. <<https://tirto.id/kim-ji-young-born-1982-dan-reaksi-publik-korea-soal-isu-gender-elQF>>
- Dicky, K. (2017). *Kecenderungan narsistik pada k-drama*. Digilib UIN Surabaya.
<<http://digilib.uinsby.ac.id/21779/>>

Dominick, J. R. (2004). *The dynamics of mass communication: media in the digital age*. New York, NY: McGraw Hill.

Elfving-Hwang, J. (2010). *Representations of femininity in contemporary south korean women's literature. representations of femininity in contemporary south korean women's literature*. Leiden: Global Oriental.

Elmira, P. (2019, 11 Oktober). Survei: anak muda Indonesia ingin lihat karakter wanita pantang menyerah di media. *Liputan6.com*.
<<https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4084236/survei-anak-muda-indonesia-ingin-lihat-karakter-wanita-pantang-menyerah-di-media>>

Ernawati. (2015). *Feminisme dan sosialisme: Menjelaskan penindasan perempuan dari perspektif marxisme*. Yogyakarta: Penerbitan Bintang Nusantara.

Fiske, J., dan Hartley, J. (2003). *Reading television*. NY: Routledge.

Fiske, J. (2014). *Pengantar ilmu komunikasi edisi ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Fromm, E. (2007). *Cinta, seksualitas, dan matriarki*. Yogyakarta: Jalasutra.

Gamble, S. (2001). *The Routledge companion to feminism and postfeminism*. London: Routledge.

Gateward, F. (2007). *Seoul searching: Culture and identity in contemporary korean cinema*. NY: State University of New York Press.

Goo, B. S. dan Arifin, S. (2019). *Annyeong, korean fever!*. C-Klik Media: Yogyakarta.

- Grant Thornton International. (2019). *Women in business: building a blueprint for action*. London: Grant Thornton.
- Hartley, J. (2002). *Communication, cultural and media studies: The Key Concepts Third Edition*. Routledge.
- IMDb. (2015). The Producers (2015). *IMDb*.
<<https://www.imdb.com/title/tt4612922/>>
- Jackson, S. dan Jones, J. (2009). *Pengantar teori-teori feminis kontemporer*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Jones, J. (2015, 9 Oktober). Who won the grand prize at the korea drama awards?. *Kdramastars*. <
<https://www.kdramastars.com/articles/111465/20151231/kim-soo-hyun-receives-top-honor-at-the-2015-kbs-drama-awards.htm>>
- Jung, K. (2014). *Practicing feminism in south korea: the women's movement against sexual violence*. New York: Routledge.
- Khoiri, A. (2018, 18 Maret). Perjalanan drama korea: dari alat pemerintah jadi budaya pop. *CNNIndonesia.com*.
<<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20180313183656-220-282703/perjalanan-drama-korea-dari-alat-pemerintah-jadi-budaya-pop>>
- Kim, E. (2015, 1 April). Producer roles of gong hyo jin, kim soo hyun, iu, and cha tae hyun revealed. *Soompi.com*. <
<https://www.soompi.com/article/715959wpp/producer-roles-of-gong-hyo-jin-kim-soo-hyun-iu-and-cha-tae-hyun-revealed>>

- Kim, J. (2015, 11 Mei). Kim soo-hyun returns in producers. *TheKoreaTimes.com*.
<http://www.koreatimes.co.kr/www/news/culture/2015/05/201_178721.html>
- Kim, K. H. dan Choe, Y. M. (2014). *The korean popular culture reader*. Durham dan London: Duke University Press.
- Koreaboo. (2015, 22 Maret). “Producer” to appoint a new director starting this week’s third episode. *Koreaboo.com*.
<<https://www.koreaboo.com/news/producers-appoint-new-director-starting-weeks-third-episode/>>
- Kumparan Woman. (2020). Tak melulu cinta, ini 5 drama korea soal wanita karier yang bikin semangat kerja. *Kumparan.com*.
<<https://kumparan.com/kumparanwoman/tak-melulu-cinta-ini-5-drama-korea-soal-wanita-karier-yang-bikin-semangat-kerja-1tc1HK4WEK4/full>>
- Lee, C. Y. (2012). Korean culture and its influence on business practice in south korea. *The journal of international management studies*, 7(2), 184–191.
- Mascelli, J. V. (1998). *The five c’s of cinematography*. Los Angeles: Silman-James Press.
- Moon, W. (2015, 4 Juli). [단독]'프로듀사', 미국·유럽에서도 본다. *Starnews Korea*.
<https://star.mt.co.kr/stview.php?no=2015060417070540514&outlink=2&SVEC=>>

- Naver Entertainment (2015). 프로듀사. 등장인물. *Naver Entertainment Korea*.
<<https://m.entertain.naver.com/tvBrand/2419904/broadcastInfo/castCard>>
- Naver TV. (2015). 프로듀사. *Naver TV*. <<https://tv.naver.com/producer>>
- Naver Vibe. (2015, 23 Mei). 프로듀사 OST. *Naver Vibe*.
<<https://vibe.naver.com/album/545993>>
- Nazir, M. (2013). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nelmes, J. (2012). *Introduction to film studies*. London: Routledge.
- Nelson, R. (2007). *State of play: Contemporary "high-end" TV drama*. NY: Manchester University Press.
- Nielsen Korea. (2015). The producer's rating. *Naver.com*.
<https://search.naver.com/search.naver?where=nexearch&sm=tab_etc&mr_a=bjkw&x_csa=%7B%22pkid%22%3A%2257%22%2C%20%22isOpen%22%3Afalse%2C%20%22tab%22%3A%22rating%22%7D&pkid=57&os=2419904&query=%ED%94%84%EB%A1%9C%EB%93%80%EC%82%AC%20%EC%8B%9C%EC%B2%AD%EB%A5%A0>
- Nisa, A. C. dan Nugroho, C. (2019). Representasi feminisme dalam film drama (analisis semiotika john fiske drama Korea my id is gangnam beauty). *E-Proceeding of Management Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom Bandung*, 6(2).
- Netflix. (2020). The producers 2015. *Netflix.com*.
<<https://www.netflix.com/browse?jbv=80986918>>

- Neuman, W. L. (2016). *Metode penelitian sosial: pendekatan kualitatif dan kuantitatif, edisi 7*. Jakarta: PT Indeks.
- Nur, A., Tri, A. H., dan Rifai, E. L. A. (2020). Representasi feminisme tokoh kim yoo bin pada film #alive. *Syntax Idea*, 2(10), 696-705.
- McCracken, A. B. V. (2014). *The beauty trade: Youth, gender, and fashion globalization*. New York: Oxford University Press.
- Pasaribu, S. F. K. dan Liyanti, L. (2013). *Kajian feminis multikultural: gambaran wanita ideal dalam novel "ein schnelles leben" karya zoë jenny*. Digilib UI. <<http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2016-04/S47236> Sally%20Florins%20Karina%20Pasaribu>
- Pramadya, T. P. dan Oktaviani, J. (2016). "Hallyu" (korean wave) as part of south korea's cultural diplomacy and its impact on cultural hybridity in indonesia. *Dinamika Global*, 1(1), 87-116.
- Prasetya, A. B. (2019). *Analisis semiotika film dan komunikasi*. Malang: Intrans Publishing.
- Prince, S. (2014). *Movies and meaning: pearson new international edition*. London: Pearson.
- Puspita, D. F. R. dan Nurhayanti, I. K. (2018). Analisis semitoika john fiske mengenai realitas bias gender pada iklan kisah Ramadhan line versi adzan ayah. *Pro TVF*, 2(2), 157-171.

- Rahmiasri, M. (2018, 30 Maret). Drama korea yang mengedukasi penonton soal profesi. *Kumparan.com*. <<https://kumparan.com/kumparank-pop/7-drama-korea-yang-mengedukasi-penonton-soal-profesi/full>>
- Rughydrangea. (2015, 18 Juni). Opinion: is producer better as a workplace mockumentary or as a romcom. *Soompi.com*. <<https://www.soompi.com/article/743153wpp/opinion-is-producer-better-as-a-workplace-mockumentary-or-as-a-romcom>>
- Saputra, E. R. dan Dwiningtyas, H. (2018). Representasi maskulinitas dan feminitas pada karakter perempuan kuat dalam serial drama korea. *Jurnal Fisip Undip*, 1-11.
- Stanley, A. (2015, 31 Desember). Kim soo hyun received the grand prize at the 2015 kbs drama awards. *Kdramastars.com*. <<https://www.kdramastars.com/articles/111465/20151231/kim-soo-hyun-receives-top-honor-at-the-2015-kbs-drama-awards.htm>>
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mix methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatin, Y. M. (2017). Perempuan dalam drama seri televisi “greatest marriage”: perspektif feminis liberal. *Atavisme*, 20(1), 38-52.
- Sutanto, O. (2017). Representasi feminisme dalam film “spy”. *Jurnal E-Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya*, 5(1).
- Thompson, R. dan Bowen, C. J. (2009). *Grammar of the shot: second edition*. Oxford: Focal Press.

- Tim MBN Star. (2015, 16 April). 프로듀사 차태현, 싱크로율 100%... ‘1 박 2 일’ PD 변신. *MBN Star Korea*.
<<https://star.mbn.co.kr/view.php?no=363392&year=2015&refer=portal>>
- Tong, R. P. (2017). *Feminist thought: Pengantar paling komprehensif kepada arus utama pemikiran feminis*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Thornham, S. (2007). *Women, feminism, and media*. Edinburgh: Edinburgh University Press Ltd.
- Ulfa, M. (2019, 1 Juli). Cara nonton drama korea online di netflix lewat ponsel dan komputer. *Tirto.id*. <<https://tirto.id/cara-nonton-drama-korea-online-di-netflix-lewat-ponsel-dan-komputer-edos>>
- Ulfa, M. (2020, 14 September). Daftar 10 aktor termahal korea 2020 ada lee jong suk & kim soo hyun. *Tirto.id*. <<https://tirto.id/daftar-10-aktor-termahal-korea-2020-ada-lee-jong-suk-kim-soo-hyun-f4n9>>
- Ulviati, E. (2019). Representasi ciuman romantis-seksual dalam film ada apa dengan cinta?. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(1), 91-106.
- Vera, N. (2015). *Semiotika dalam riset komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Vida, H. D. (2011). Feminisme dalam majalah perempuan. *Sociae Polites Edisi Khusus*.
- Voice of Indonesia. (2020, 21 Mei). Kemajuan drakor di bawah bayang patriarki dan lgbt. *Voice of Indonesia*. <<https://voi.id/tulisan-seri/6238/kemajuan-drakor-di-bawah-bayang-patriarki-dan-lgbt>>

Wibowo, A. S., Hadi, I. P., dan Wijayanti, C. A. (2018). Representasi feminisme dalam film “the intern”. *Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra, Surabaya*, 6(2), 1-11.

Wibowo, I. S. W. (2011). *Semiotika komunikasi: aplikasi praktis bagi penelitian dan skripsi komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Woo, N. H. (2015, 15 Mei). ‘프로듀사’ 첫방송, 차태현·공효진·김수현·아이유 인물관계도 공개. *Asia Today Korea*.

<<https://www.asiatoday.co.kr/view.php?key=20150515001903026>>

Yusuf, A. M. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, & penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.



Daftar Referensi Video

- Pyo, M. S. (Sutradara). (2015). *The Producers Episode 3*. [Drama Televisi].
Korea Selatan: Netflix.
- Pyo, M. S. (Sutradara). (2015). *The Producers Episode 5*. [Drama Televisi].
Korea Selatan: Netflix.
- Pyo, M. S. (Sutradara). (2015). *The Producers Episode 6*. [Drama Televisi].
Korea Selatan: Netflix.
- Pyo, M. S. (Sutradara). (2015). *The Producers Episode 7*. [Drama Televisi].
Korea Selatan: Netflix.
- Pyo, M. S. (Sutradara). (2015). *The Producers Episode 8*. [Drama Televisi].
Korea Selatan: Netflix.
- Pyo, M. S. (Sutradara). (2015). *The Producers Episode 9*. [Drama Televisi].
Korea Selatan: Netflix.
- Pyo, M. S. (Sutradara). (2015). *The Producers Episode 10*. [Drama Televisi].
Korea Selatan: Netflix.
- Pyo, M. S. (Sutradara). (2015). *The Producers Episode 11*. [Drama Televisi].
Korea Selatan: Netflix.
- Pyo, M. S. (Sutradara). (2015). *The Producers Episode 12*. [Drama Televisi].
Korea Selatan: Netflix.
- Yoon, S. H. dan Seo, S. M. (Sutradara). (2015). *The Producers Episode 1*. [Drama Televisi]. Korea Selatan: Netflix.

Yoon, S. H. dan Seo, S. M. (Sutradara). (2015). *The Producers Episode 2*. [Drama Televisi]. Korea Selatan: Netflix.

